

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Setiap individu maupun kelompok sosial memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari sudut pandang pemikiran, suku, ras, agama, atau juga kasta sosial. Perbedaan tersebut umumnya menimbulkan toleransi, namun tidak jarang juga hal tersebut menyebabkan perselisihan.

Pada umumnya perselisihan dapat terjadi antara individu dengan individu dan juga kelompok dengan kelompok sosial lainnya. Hal tersebut terjadi karena adanya tujuan-tujuan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan, setiap individu atau kelompok sosial akan menggunakan segala cara termasuk ancaman atau kekerasan sebagai bentuk pertentangan terhadap lawannya, proses inilah yang disebut dengan konflik atau perselisihan (Soekanto, 2006:91).

Seperti yang dilansir Merdeka.com salah satu perselisihan nyata yang terjadi terdapat pada tahun 2013. Tito Kei, adik dari John Kei tewas terbunuh. Peristiwa tersebut dianalisis sebagai perilaku tindakan pembunuhan berencana. Hal itu disinyalir karena adanya dendam dari kelompok Hercules terhadap kelompok John Kei akibat aksi bentrokan sebelumnya yang terjadi di Perumahan Taman Palem, Jalan Kamal Raya, Cengkareng, Jakarta Barat.

Fenomena di atas banyak tergambar dalam sebuah karya sastra. Berbagai macam bentuk karya sastra, seperti puisi, novel, drama dan banyak lainnya pun

memiliki konflik di dalamnya. Layaknya kehidupan nyata, adanya konflik dapat membangun keseluruhan cerita menjadi lebih menarik oleh permasalahan-permasalahan yang ada.

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra. Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas. Kadang konflik yang disajikan sama seperti konflik yang berada dalam dunia nyata, karena drama merupakan potret kehidupan manusia (Waluyo, 2002:1). Karena penyajiannya yang berbentuk pementasan dan mudah dipahami, drama menjadi jenis karya sastra yang sangat digemari oleh masyarakat.

Dari banyaknya drama yang ada di dunia, *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare merupakan salah satu drama yang sangat fenomenal. Dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* juga terdapat konflik-konflik menarik. Dengan alasan dendam di masa lalu keluarga Montague dan Capulet mewariskan darah kebencian satu-sama lain secara turun temurun seperti yang tergambar dalam contoh data:

“Mercutio: I am hurt. A plague o’ both your houses! I am sped. Is he gone and hath nothing?” (Shakespeare dalam Littell, 2002:121).

Dalam kutipan tersebut menjelaskan tentang kata-kata terakhir dari Mercutio. Ia mengutuk keluarga Montague dan Capulet akan kematiannya karena dendam masa lalu yang membuat Ia mati sia-sia. Terbunuhnya Mercutio anggota dari keluarga Montague di tangan Tybalt anggota dari keluarga Capulet membuat konflik perselisihan antara dua keluarga ini semakin panas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “Perselisihan Keluarga Montague dan Keluarga Capulet Dalam Naskah Drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare”. Penelitian ini akan membahas gambaran dan dampak dari perselisihan keluarga Montague dan keluarga Capulet di dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian “Perselisihan Keluarga Montague dan Keluarga Capulet dalam Naskah Drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* Karya William Shakespeare”, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran perselisihan antara Keluarga Montague dan Keluarga Capulet yang terjadi dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare?
- 2) Bagaimana dampak perselisihan antara Keluarga Montague dan Keluarga Capulet yang terjadi dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menggambarkan perselisihan antara Keluarga Montague dan Keluarga Capulet yang terjadi dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare.
- 2) Untuk mendeskripsikan dampak perselisihan antara Keluarga Montague dan Keluarga Capulet yang terjadi dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat praktis dan teoritis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi para pembaca dan peneliti selanjutnya untuk menambah ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan penelitian dalam bidang ilmu sastra khususnya tentang kajian unsur intrinsik yang tergambar dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta membantu pembaca dalam memahami bagaimana dampak-dampak dari sebuah perselisihan khususnya yang terdapat

dalam keluarga Montague dan Capulet dalam naskah drama *The Tragedy of Romeo and Juliet* karya William Shakespeare.

1.5 Kritik Sastra

- 1) Menurut Daniels (Desember 11, 2009)

“this book has a better description than what you thought it would be because for one if you don’t understand the word by word, you will don’t understand the whole meaning”.

Daniels menjelaskan bahwa di dalam cerita ini terdapat banyak deskripsi yang menarik lebih dari yang kita pikirkan, tetapi jika kita tidak memahami keseluruhan kata, pembaca tidak akan merasakan keindahan dibalik kalimat tersebut.

- 2) Menurut Weatherburn (Oktober 29, 2018)

“I’d be surprised if most people reading this don’t already know the general plot of Romeo and Juliet, but it’s easy to forget a lot o details. This story is based around a family dispute that has been causing a lot of trouble for the resident of Verona. It resolve around the Montague and the Capulet, who really don’t get on. We aren’t told why they don’t get on. Montague has a son called Romeo desperately in love with a women called Rosaline, and Capulet has a daughter called Juliet. When Capulet held a party in which Romeo decides to sneak into. There, he meets Juliet, and his thoughts of Rosaline instantly vanish. We don’t even know why they falling in love quickly, whereas those household are on hostile.”

Weatherburn mengatakan dalam tulisannya bahwa Ia terkejut jika pembaca belum memahami gambaran alur dari drama *Romeo and Juliet*. Menurutnya dalam cerita ini berawal dari keluarga yang saling berselisih yang menyebabkan banyak kesulitan bagi warga Verona. Namun di dalam cerita ini tidak dijelaskan apa penyebab awal dari perselisihan antar dua

keluarga ini. Lord Montague yang memiliki seorang anak bernama Romeo memiliki seorang kekasih bernama Rosaline. Lord Montague memiliki seorang anak perempuan yang bernama Juliet. Di suatu hari, Lord Montague mengadakan sebuah pesta di kediamannya, dan Romeo menyelip ke dalam pesta. Di dalam pesta itulah Romeo pertama kali bertemu dengan Juliet dan dengan sekejap perasaannya hilang. Kita sama sekali tidak mengetahui mengapa mereka jatuh cinta secepat itu padahal kedua keluarga tersebut saling bermusuhan.

3) Menurut Avila (Oktober 18, 2018)

“The short but interesting lives, young marriage and early exist, the atmosphere thick with unseen calamities. Romeo a Montague loves Juliet a Capulet that is a big problem. The two teenagers don’t care or understand the long lasting bloody feud between their families. Hate is not them, passion is the opposite. A great love consumes the immature couple, after just a few hours of knowing each other they impulsively decided on a secret marriage. Romeo had gone with his friends to a perilous, masquerade party given annually by Juliet’s father at his house. Romeo immediately falls in love with the daughter of the leader enemy. Not knowing their true identities, yet nothing matters to Romeo and Juliet to falling in... except feelings, too much so it will cause heartache. The reality sets when Mercutio a Romeo’s cousin is slain in a tawdry street brawl by Tybalt a Juliet’s cousin, and the lover of hers seeks revenge and kills Tybalt the Capulet’s.”

Alvia dalam tulisannya menyatakan bahwa dalam cerita ini tokoh utama memiliki hidup yang singkat namun menarik. Pernikahan muda di awal cerita membuat suasana menarik namun terdapat kejadian tragis yang sulit ditebak. Romeo dari keluarga Montague mendapatkan masalah besar karena mencintai Juliet yang berasal dari keluarga Capulet. Romeo yang pergi secara diam-diam ke pesta dansa bertopeng di kediaman keluarga Capulet seketika jatuh cinta kepada anak dari

pemimpin musuh terbesar keluarganya. Mereka yang tidak saling mengenali bukan menjadi hambatan dalam jatuh cinta. Kedua pasangan itu tidak peduli atau mengerti akan perselisihan antara keluarga mereka dimana mereka tidak peduli kebencian namun kebencian yang membenci mereka. Rasa cinta yang besar timbul begitu saja hanya dalam beberapa saat kepada mereka, hingga memutuskan untuk menikah diam-diam. Bukan hanya tentang perasaan yang ditimbulkan, rasa sedih atas duka cita juga dirasakan disaat Mercutio saudara dari Romeo mati di tangan Tybalt sepupu dari Juliet. Sang pujaan hati dari Juliet tumbu dendam untuk untuk membunuh Tybalt. Karena hal tersebut membuat percintaan antara Romeo dan Juliet semakin sulit.